

PENGARUH *EMPOWERMENT* DENGAN METODE PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

ABSTRAK

Latar Belakang: Banyaknya remaja khususnya di kalangan sekolah menengah yang tinggi perilaku merokoknya. Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa (Supriadi et al., 2017). Rata-rata usia pertama kali seseorang merokok umumnya berkisar antara usia 11-18 tahun, dimana kelompok usia tersebut termasuk kedalam kelompok usia remaja (WHO, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja diantaranya Orang tua teman sebaya kepribadian serta iklan (Mu'tadin, 2002) **Tujuan:** Mengidentifikasi pengaruh *Empowerment* dengan metode promosi Kesehatan terhadap perilaku merokok pada remaja. **Metode:** Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif *quasi eksperimental (Pretest-Posttest with control group)* dilakukan bulan Mei-Juni. Pengambilan sampel dengan cara purposive *sampling* pada 60 responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa reguler kelas 10 dan 11 yang termasuk kedalam kriteria inklusi. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner *Glover Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ)*. **Hasil:** Terdapat perbedaan skor yang signifikan antara perilaku merokok yang mendapatkan intervensi *Empowerment* dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan intervensi dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < \alpha = 0,05$). **Kesimpulan:** Intervensi *Empowerment* dengan metode promosi kesehatan ini berpengaruh dan efektif dalam menurunkan perilaku merokok pada remaja.

Kata Kunci: Perilaku merokok, Promosi Kesehatan, *Empowerment*, Remaja